

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis 13 data yang terdapat dalam anime *Gake no Ue no Ponyo*, peneliti menemukan enam jenis strategi penolakan tidak langsung berdasarkan teori strategi penolakan dari Beebe, Takahashi dan Uliss – Welts (1990). Enam jenis strategi penolakan tidak langsung tersebut adalah 言い訳、理由 iiwake, riyuu ‘berdalih, alasan’ sebanyak lima data dengan mengelak menjawab pertanyaan dan mengungkapkan alasan ketidaksetujuan terhadap saran dari lawan bicara, 代案 *daian* ‘alternatif’ sebanyak dua data dengan cara memberikan pilihan kepada lawan bicara, 罪の意識を相手に持たせる *tsumi no ishiki o aite ni motaseru* ‘membuat lawan bicara merasa bersalah’ satu data, 依頼、依頼者への批判 *irai, iraiisha e no hihan* ‘mengkritik lawan bicara’ satu data, 相手の共感、同情に訴える *Aite no kyoukan, doujou ni uttaeru* ‘memperlihatkan simpati kepada lawan bicara dengan menawarkan bantuan’ satu data, dan 相手の肩の荷を下ろす *aite no kata no ni, o orosu* ‘menurunkan beban lawan bicara’ sebanyak tiga data dengan tidak membuat lawan bicara cemas atau khawatir. Dalam 13 data tersebut, peneliti juga menemukan satu data penolakan yang menggunakan dua strategi penolakan tidak langsung sekaligus dalam satu tuturan yaitu 言い訳、理由 iiwake, riyuu ‘berdalih, alasan’ dan 将来約束 *shourai yakusoku* ‘janji di masa depan’.

4.2 Saran

Bersasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran serta rekomendasi, yaitu pada penelitian ini, peneliti menemukan adanya implikatur yang terdapat dalam strategi penolakan tidak langsung. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain seperti tindak tutur atau lain sebagainya. Selain itu, peneliti hanya meneliti strategi penolakan tidak langsung yang terdapat dalam anime. Selain dalam anime penelitian ini juga dapat diteliti menggunakan data lain seperti novel, komik, film dan lain sebagainya. Penelitian strategi penolakan tidak langsung ini masih dapat diteliti dari segi pragmatik dengan menggabungkan dengan prinsip kesopanan atau prinsip kerjasama.

